ARTIKEL

PENGARUH MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA MEMILIKI HARGA DIRI PADA SISWA KELAS III SDN PULOTONDO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) MODEL SUPPORTED BY AUDIOVISUAL MEDIA TOWARD THE ABILITY TO RECOGNIZE THE IMPORTANCE OF SELF-ESTEEM AT THIRD GRADE STUDENTS IN PULOTONDO ELEMENTARY SCHOOL TULUNGAGUNG DISTRICT IN ACADEMIC YEAR 2016/2017*

Oleh:

BINTI SEFTIANA

13.1.01.10.0140

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Heru Budiono, M.Pd.**
2. **Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: BINTI SEFTIANA
NPM	: 13.1.01.10.0140
Telepon/HP	: 085749161544
Alamat Surel (Email)	: bintiseftiana10@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Value Clarification Technique (VCT)* Didukung Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Memiliki Harga Diri Pada Siswa Kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN. 0707086301	Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. NIDN. 0721048003	Binti Seftiana NPM : 13.1.01.10.0140

PENGARUH MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA MEMILIKI HARGA DIRI PADA SISWA KELAS III SDN PULOTONDO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

BINTI SEFTIANA
13.1.01.10.0140
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
bintiseftiana10@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd. dan Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Binti Seftiana: Pengaruh Model *Value Clarification Technique* didukung Media Audiovisual terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Memiliki Harga Diri pada Siswa Kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan di SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung bahwa pembelajaran PKn masih didominasi oleh peran guru. Dalam pembelajaran guru masih belum menggunakan strategi/model/metode yang bervariatif dan sering menggunakan metode ceramah Akibatnya, susasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri tanpa menggunakan model *Value Clarification Technique* dan tanpa media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimanakah kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri dengan meggunakan model *Value Clarification Technique* didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung? (3) Adakah pengaruh penggunaan model *Value Clarification Technique* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pretest – Posttest Control Group Design.* Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi, RPP dan tes hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji-t dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri tanpa menggunakan model *Value Clarification Technique* dan tanpa media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung masih di bawah KKM, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata posttest sebesar 72,75. (2) Kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri dengan meggunakan model *Value Clarification Technique* didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung mencapai nilai di atas KKM, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata posttest sebesar 87,25. (3) Ada pengaruh penggunaan model *Value Clarification Technique* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan hasil uji-t *independent sample t-test* dengan nilai t-hitung 5,834 > t-tabel (5%) 2,024.

Kata kunci: model *Value Clarification Technique* (VCT), media audiovisual, materi harga diri.

I. LATAR BELAKANG

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan negara yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan amanat yang terkandung didalamya yaitu membentuk manusia Indonesia yang cerdas dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan pengertian di atas, tugas pendidikan yaitu membentuk watak warga negara yang cerdas, bermartabat serta memiliki nilai moral yang tinggi. Salah satu pendidikan yang berbasis nilai dan moral yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Ahmad Susanto (2013: 225) mengartikan bahwa:

> Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Pendidikan Nilai dan moral sejak dini di Sekolah Dasar sangat penting untuk memberikan penanaman konsep dasar tentang wawasan Nusantara dan perilaku yang demokratis secara benar dan terarah sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya dan dalam kehidupan bermasyarakat. Dilihat dari pentingnya Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, hendaknya seorang guru menggunakan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalan kehidupan sehari-hari.

Namun dalam kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan, serta minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa terlihat pasif. Anak cenderung tidak tertarik dengan pelajaran PKn karena dianggap banyak mengutamakan hafalan sehingga membuat siswa mudah bosan dan jenuh, hal ini menyebabkan

pembelajaran PKn di SD menjadi kurang bermakna bagi siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar PKn

Dari permasalahan diatas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn khususnya pada materi pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo. Seorang guru harus bisa memilih model pembelajaran inovatif disertai penggunaan media pembelajaran yang tepat agar terjadi interaksi antar siswa dan sumber belajar sehingga siswa mampu belajar secara aktif, menyenangkan, menantang serta memotivasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Value Clarification Technique* (VCT) didukung media audiovisual.. Wina Sanjaya (2007: 283) mengemukakan bahwa VCT akan membantu siswa dalam mencari dan menentukan nilai yang dianggap baik dalam mencari dan menentukan nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa, sedangkan "Media audiovisual merupakan media yang menyampaikan pesan pembelajaran berupa suara dan gambar"(Fathurrohman, 2012: 86). Melalui media audiovisual, diharapkan dapat menyajikan gambaran nyata mengenai suatu hal sehingga dapat mengatasi keabstrakan pikiran siswa tentang suatu hal.

Kolaborasi model pembelajaran VCT berbantu media audiovisual ini diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran secara aktif untuk mengklarifikasi suatu nilai yang terkandung dalam materi. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya sekedar menghafal materi namun siswa juga dapat memahami makna suatu materi dengan baik sehingga dapat berimbas pada peningkatan hasil belajar PKn siswa. Selain itu, siswa juga dapat menerapkan nilai-nilai yang didapat dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebermaknaan pembelajaran PKn dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Value Clarification Technique* (VCT) Didukung Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Memiliki Harga Diri Pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. "Penelitian ekspreimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2014: 72). Desain eksperimen yang digunakan adalah *True Eksperimental Design*. Bentuk desain dari *true eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest – Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan mengunakan model VCT didukung media audiovisual sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran konvendional. Setelah pembelajaran selesai dilakukan maka diambil nilai posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa. Berikut desain penelitian yang digunakan:

RE :	O_1	X	O_2
RK :	O_3	.	O_4

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

RE = Kelompok Eksperimen

RK = Kelompok Kontrol

O_1 = Pretest kelompok eksperimen

O_3 = Pretest kelompok kontrol

X =Pemberian model VCT didukung media audiovisual

O_2 =Posttest kelompok eksperimen

O_4 = Posttest kelompok kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Pulotondo 1 dan SDN Pulotondo 2 yang berjumlah 40 siswa. Karena subjeknya kurang dari 100, maka peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yakni siswa kelas III SDN Pulotondo 1 dan SDN Pulotondo 2 Kabupaten Tulungagung.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu tes dan non tes . Metode pengumpulan data untuk mengukur variabel bebas yang digunakan yaitu berupa lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model VCT didukung media audiovisual dan satu set perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, hand out, media

dam LKS. Sedangkan untuk mengukur variabel terikat, instrumen yang digunakan yaitu berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda sejumlah 20 item.

Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Melakukan uji validasi instrumen penelitian baik perangkat pembelajaran maupun tes yang digunakan untuk pretest dan postest.
3. Memberikan pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen di SDN Pulotondo 1 (menggunakan model VCT didukung media audiovisual) dan pembelajaran pada kelas kontrol di SDN Pulotondo 2 (tanpa menggunakan model VCT dan tanpa media audiovisual).
5. Memberikan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
6. Melakukan analisis data hasil penelitian dengan bantuan program *SPSS 18 for windows.*

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 147), “analis data merupakan kegiatan pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Karena jenis datanya kuantitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis deskriptif berupa tabel, grafik, dam ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2, sedangkan analisis inferensial dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t digunakan untuk menjawab hipotesis 3. Kedua analisis data tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 18 for windows.*

Norma keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika kemampuan Kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri tanpa menggunakan

model *Value Clarification Technique* dan tanpa media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung rendah (di bawah KKM = 75), maka hipotesis 1 diterima.

b. Jika kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri menggunakan model *Value Clarification Technique (VCT)* didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tinggi (di atas KKM = 75), maka hipotesis 2 diterima.

c. Untuk pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut:
   1) Jika t-hitung ≥ t-tabel, taraf signifikan 5%, maka signifikan, artinya Ha diterima, Ho ditolak.
   2) Jika t-hitung < t-tabel, taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, artimya Ha ditolak, Ho diterima.

   Dengan ketentuan:

   Ha : Ada pengaruh penggunaan model *Value Clarification Technique (VCT)* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo Tahun Ajaran 2016/2017.

   Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model *Value Clarification Technique (VCT)* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo Tahun Ajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini hasil analisis data berupa analisis deskriptif hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Statistics

		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		62.50	72.75
Median		65.00	75.00
Mode		65	75
Std. Deviation		10.942	7.518
Minimum		40	60
Maximum		80	90
Sum		1250	1455

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai pretest pada kelas kontrol memiliki rata-rata 62,50 dan nilai posttestnya sebesar 72,75. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa hasil belajar kelas kontrol masih berada di bawah KKM.

Tabel 4.6 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		63.75	87.25
Median		65.00	90.00
Mode		65	90
Std. Deviation		10.244	8.188
Minimum		45	70
Maximum		80	100
Sum		1275	1745

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai pretest pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 63,75 dan nilai posttestnya sebesar 87,25. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan nilai di atas KKM.

Berikut merupakan hasil analisis data dengan mengunakan *Uji Independent Samples t-test* :

Tabel 4.11 Hasil Uji Independent Samples T-Test Antar Kelompok

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.147	.704	5.834	38	.000	14.500	2.485	9.466	19.532
	Equal variances not assumed			5.834	37.726	.000	14.500	2.485	9.467	19.533

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 5,834 dengan db/df = (Nx+Ny)-2 = 38, pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02439. Maka dapat disimpulkan bahwa t-hitung 5,834 > t-tabel 2,02439 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Independent samples t-test* dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu ada pengaruh model *Value Clarification Technique* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengenal pentingnnya harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri tanpa menggunakan model *Value Clarification Technique (VCT)* dan tanpa media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung masih di bawah KKM, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 62,50 dan nilai rata-rata postest sebesar 72,75.

2. Kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri dengan meggunakan model *Value Clarification Technique (VCT)* didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung mencapai nilai di atas KKM, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 63,75 dan nilai rata-rata postest sebesar 87,25.
3. Ada pengaruh penggunaan model *Value Clarification Technique (VCT)* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengenal pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan hasil uji-t *independent sample t-test* dengan nilai t-hitung 5,834 > t-tabel (5%), 2,024 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran* Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Murwanti dan Teguh Yuwono. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas 3.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Putra, I Dewa Made Arta dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Teenique (VCT) terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V*, 2 (1). (Online), tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php , diunduh 20 Juni 2016.

Sadiman, Arif S (dkk). 2010. *Media Pendidikan*: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakara.

Sumanto dan I Made Saken. 2012. *Modul Pengembangan Media Pembelajaran SD.* Malang: PSG Rayon 115

Sugiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Press

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group

Taniredja, Tukiran (dkk). 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung:Alfabeta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara

WA, Suwarto, Hadiyah dan Amir . 2011. *Penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas III SDN Dadapsari No.129 Surakarta*,1(1).(Online),tersedia:http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/73/47.pdf , diunduh 20 Juni 2016.

Winataputra, Udin S. (dkk). 2012. *Materi dan Pembelajaran PKn SD* (Edisi 1). Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Wuryandani, Wuri dan Fathurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia : http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf. *diunduh 20 Mei 2016.*